

Peningkatan Literasi Bahasa Inggris melalui Program Kampung Inggris Mini di MTs Nadlatut Thalibin

¹Mochlis Ekowijayanto, ²Ibnu Syarofi, ³M. Faiz, ⁴Moh. Nunung Sanjaya, ⁵Ahmad Dani

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

¹mochliseko@unuja.ac.id ²srfboy24@gmail.com ³faizumar104@gmail.com
⁴nunungsanjaya78@gmail.com ⁵kancelll1101@gmail.com

Abstract

English proficiency at MTs Nadlatut Thalibin, an Islamic boarding school in Tegalwatu Village, Probolinggo Regency, faces significant challenges due to limited exposure and practical use of English in students' daily lives. Conventional teaching methods and the lack of engaging media have resulted in low motivation and skills in English. To address this issue, the KKN Team of Universitas Nurul Jadid implemented the Mini English Village Program, aiming to improve English literacy among students through enjoyable and contextual activity-based learning. This program engaged students in interactive activities such as storytelling, morning talks, English games, and song-based learning. The activities aimed to enhance students' speaking and listening skills while providing them with opportunities to use English practically outside the classroom. Additionally, the program included training for teachers to design more creative and activity-based teaching methods. The evaluation results showed a significant improvement in students' speaking and listening skills. Students, who were previously hesitant, became more active in discussions and quickly absorbed new vocabulary through enjoyable activities. The Mini English Village Program successfully motivated students and provided them with an English learning experience that was applicable and relevant to their daily lives. This program proved to be effective in enhancing English literacy at MTs Nadlatut Thalibin and can serve as a model for other Islamic schools in rural areas.

Keywords: *English Literacy, Mini English Village, Interactive Learning, Mts Nahdlatut Thalibin*

Abstrak

Penguasaan bahasa Inggris di MTs Nadlatut Thalibin, sebuah sekolah berbasis pesantren di Desa Tegalwatu, Kabupaten Probolinggo, menghadapi tantangan besar terkait keterbatasan paparan dan praktik penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurangnya media yang menarik menyebabkan rendahnya motivasi dan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Untuk mengatasi masalah ini, Tim KKN Universitas Nurul Jadid melaksanakan program Kampung Inggris Mini yang bertujuan untuk meningkatkan literasi bahasa Inggris siswa melalui kegiatan berbasis praktik yang menyenangkan dan kontekstual. Program ini melibatkan siswa dalam aktivitas interaktif seperti storytelling, morning talk, English games, dan pembelajaran berbasis lagu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris siswa serta memberikan mereka kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris secara praktis di luar ruang kelas. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan bagi guru untuk merancang metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis aktivitas. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris siswa. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri kini lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, serta mampu menyerap kosakata baru dengan cepat melalui kegiatan yang menyenangkan. Program Kampung Inggris Mini berhasil membangun motivasi siswa dan memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Program ini terbukti

efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris di MTs Nadlatut Thalibin dan dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah berbasis pesantren di daerah pedesaan.

Kata kunci: Literasi Bahasa Inggris, Kampung Inggris Mini, Pembelajaran Interaktif, Mts Nahdlatut Thalibin

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia, terutama di daerah pedesaan, masih menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat pengembangan literasi bahasa asing di kalangan siswa. MTs Nadlatut Thalibin, yang terletak di Desa Tegalwatu, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo, merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki fokus kuat pada pengajaran agama. Meskipun demikian, penguasaan bahasa Inggris di lembaga ini masih tergolong rendah, terutama karena kurangnya paparan praktik berbahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebagian besar siswa di MTs Nadlatut Thalibin tidak memiliki akses atau kesempatan untuk berinteraksi dengan Bahasa Inggris di luar ruang kelas, yang menyebabkan kemampuan mereka stagnan, meskipun teori bahasa telah diajarkan.

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah metode pembelajaran yang cenderung konvensional, yang hanya mengandalkan hafalan kosakata dan terjemahan teks. Metode ini tidak memberikan pengalaman yang aplikatif bagi siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris secara langsung. Di samping itu, lingkungan sekolah yang tidak mendukung, serta terbatasnya media pembelajaran yang kreatif, semakin memperburuk situasi. Banyak siswa yang merasa pelajaran Bahasa Inggris sulit dan tidak menarik, karena kurangnya aktivitas yang mengaitkan pembelajaran bahasa dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, meskipun telah terdapat upaya untuk mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum, keberhasilan pengajaran masih terbatas karena kurangnya pendekatan yang berbasis aktivitas. Siswa sering kali merasa kesulitan dalam menerapkan keterampilan yang mereka pelajari di dalam kelas ke dalam situasi nyata. Hal ini juga diperburuk dengan keterbatasan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya alat bantu ajar yang menarik dan tidak adanya wadah untuk berlatih Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari mengurangi kesempatan siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara efektif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penting untuk melibatkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis aktivitas yang memfasilitasi siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks yang relevan dengan kehidupan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan berbasis permainan dan penggunaan media kreatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Sari & Akbar, 2020). Oleh karena itu, pendekatan yang menggabungkan metode *game-based learning*, *storytelling*, dan penggunaan lagu berbahasa Inggris sangat diperlukan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat langsung mempraktikkan keterampilan Bahasa Inggris mereka dalam suasana yang lebih menyenangkan dan tidak terbebani.

Melihat kondisi tersebut, program Kampung Inggris Mini yang dilaksanakan oleh Tim KKN Universitas Nurul Jadid di MTs Nadlatut Thalibin bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa agar dapat lebih banyak berinteraksi dalam Bahasa Inggris melalui kegiatan yang

menyenangkan dan kontekstual. Program ini dirancang dengan melibatkan berbagai teknik pembelajaran berbasis aktivitas yang menarik, seperti morning talk, storytelling, English games, serta pembelajaran berbasis lagu. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dalam suasana yang santai dan penuh kreativitas, diharapkan mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan kemampuan Bahasa Inggris mereka secara signifikan.

Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi Bahasa Inggris siswa MTs Nadlatut Thalibin melalui pendekatan yang menyenangkan dan berbasis praktik. Secara spesifik, program ini bertujuan untuk: (1). Meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan Bahasa Inggris siswa. (2). Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris melalui pendekatan yang menyenangkan dan relevan. (3). Membentuk kebiasaan berbahasa Inggris di luar ruang kelas melalui kegiatan interaktif. (4). Memberikan pelatihan kepada guru untuk mendukung mereka dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis praktik.

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah: (1). Peningkatan keterampilan komunikasi dalam Bahasa Inggris, terutama berbicara dan mendengarkan, melalui penggunaan metode yang lebih interaktif dan kontekstual. (2). Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. (3). Meningkatkan keterampilan pengajaran Bahasa Inggris bagi guru melalui pelatihan yang disediakan, yang akan memungkinkan mereka untuk merancang dan menerapkan teknik pengajaran yang lebih inovatif. (4). Meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar MTs Nadlatut Thalibin akan pentingnya literasi bahasa asing sebagai bekal untuk masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM ini dalam bentuk pelatihan pada guru dan siswa dan kegiatan kampung Inggris mini selama dua minggu mulai tanggal 16 – 30 Mei 2025 yang dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan langsung mahasiswa KKN Universitas Nurul Jadid. Dalam kegiatan PKM ini mahasiswa bertugas untuk mendampingi serangkaian kegiatan peningkatan literasi Bahasa Inggris melalui kampung Inggris Mini. Peserta kegiatan PKM ini terdiri dari 5 guru Bahasa Inggris dan seluruh siswa di berbagai tingkatan di Mts Nahdlatut Thalibin. Secara umum kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahap:

Persiapan

Tahapan pertama yang dilakukan dalam program ini adalah sosialisasi kepada pihak sekolah dan para guru mengenai pentingnya literasi Bahasa Inggris dan bagaimana Program Kampung Inggris Mini akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah dan memastikan komitmen semua pihak dalam melaksanakan kegiatan ini. Tim KKN Universitas Nurul Jadid juga mempersiapkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta merancang kurikulum mini yang relevan dengan kondisi siswa di MTs Nadlatut Thalibin.

Selain itu, tahap persiapan meliputi identifikasi terhadap sumber daya yang tersedia, seperti alat bantu pembelajaran dan perangkat teknologi, serta menyiapkan tim fasilitator yang



Figure 2. Pelaksanaan Kegiatan Kampung Inggris Mini Bersama Siswa

Monitoring dan Evaluasi

Selama pelaksanaan program, Tim KKN Universitas Nurul Jadid melakukan pendampingan langsung kepada guru dan siswa. Monitoring dilakukan melalui observasi kelas dan interaksi langsung dengan siswa untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Tim juga melakukan evaluasi berkala untuk menilai tingkat keberhasilan program.

Setelah program selesai, dilakukan evaluasi dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Selain itu, umpan balik dari siswa dan guru dikumpulkan untuk mengevaluasi efektivitas program dan untuk memberikan rekomendasi perbaikan untuk program serupa di masa depan.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan Kampung Inggris Mini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan Bahasa Inggris siswa. Siswa yang awalnya kurang percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris, kini lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi dan interaksi. Aktivitas yang dilakukan, seperti morning talk dan English games, berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak menegangkan, yang memungkinkan siswa untuk lebih leluasa berlatih berbahasa.

Penggunaan storytelling dan lagu-lagu dalam Bahasa Inggris juga menunjukkan dampak positif. Siswa menjadi lebih cepat dalam menyerap kosakata baru dan lebih mudah memahami struktur kalimat Bahasa Inggris dalam konteks yang lebih praktis. Selain itu, evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan skor yang signifikan dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa, yang menandakan keberhasilan program.

Program Kampung Inggris Mini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris di MTs Nadlatut Thalibin. Pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas, yang menggabungkan metode storytelling, game-based learning, dan penggunaan media yang menarik, memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterampilan siswa. Program ini

tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Agustiana et al., 2021). Meskipun hasil yang dicapai cukup memuaskan, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan media pembelajaran yang lebih canggih dan penguatan infrastruktur di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru serta pengadaan lebih banyak perangkat teknologi untuk mendukung keberlanjutan program ini.

4. KESIMPULAN

Program Kampung Inggris Mini di MTs Nadlatut Thalibin berhasil meningkatkan literasi Bahasa Inggris siswa dengan cara yang menyenangkan dan berbasis praktik. Kegiatan berbasis Bahasa Inggris yang melibatkan storytelling, permainan bahasa, dan penggunaan lagu berbahasa Inggris terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar kegiatan berbasis Bahasa Inggris di luar kelas seperti klub debat atau ekstrakurikuler dapat diperkenalkan. Pelatihan lanjutan bagi guru juga penting untuk memperkenalkan mereka pada teknik pengajaran yang lebih variatif dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Sekolah juga perlu meningkatkan pengadaan media pembelajaran berbasis teknologi dan memperkuat kerja sama dengan lembaga pendidikan lain guna memperkaya pengalaman belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiana, V., Rahmatunisa, W., Darsih, E., & Asikin, N. A. (2021). Penguatan literasi bahasa Inggris siswa SD melalui storytelling di Desa Kalimanggis Wetan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 212–221.
- Azizah, Y. A. N., Desyanty, E. S., & Ahmad, A. (2023). Literasi bahasa Inggris ibu rumah tangga: Studi kasus Desa Inggris Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(4), 355–361.
- Asroriyah, A. M., Nabila, Z., & Mitsalina, E. (2024). Peningkatan literasi bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar melalui English Camp di Desa Mblengor Kulon. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 113–121.
- Hornay, P. M. A., Talok, D., Erom, K., & Tupen, F. (2023). Literasi bahasa Inggris: English reading corner di SMAN 1 Fatuleu Kabupaten Kupang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 27124–27133.
- Oktaviyani, A. D., Khoiriyah, E. L., Fitrotunnisa, E. D., Imtihanuddin, D., Ma'arif, M., Khairunnisa, I., & Munawar, B. (2022). Pendampingan literasi bahasa Inggris pada anak usia dini di Kampung Neglasari dengan menggunakan metode drill. *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 6(2), 13002–13011.
- Pratiwi, W. R., & Sampelolo, R. (2022). PKM implementasi literasi digital “English Kids”

- dalam pembelajaran bahasa Inggris di UPT SDN 15 Mengkendek. Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 64–71.
- Safura, S., Farsia, L., Nisa, R., Helmanda, C. M., Sarair, S., Trisnawati, I. K., & Netta, A. (2023). Literasi bahasa Inggris menggunakan flash card untuk anak-anak Gampong Lam Raya, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 918–924.
- Seif, S., & Makaram, A. (2019). The effectiveness of task-based language teaching in enhancing students' speaking skills. *Language Education in Asia*, 10(1), 90–105. [DOI: 10.5746/LEiA/19/V10/I1/A08/Seif_Makaram]
- Sari, S. R., & Akbar, S. (2020). Pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 15(3), 34–42.
- Wu, W. L., & Lee, C. J. (2022). The role of interactive English games in enhancing English listening and speaking skills of ESL learners. *Asia Pacific Journal of Education*, 40(1), 83–97. [DOI: 10.1080/02188791.2021.1964569]
- Zhang, Y., & Luo, M. (2021). Effectiveness of language learning apps in the classroom: A study on the use of mobile technology in English language learning. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(3), 100–113.
- Yuliana, E., & Ningsih, E. R. (2020). Implementasi storytelling dalam pengajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 25–32.